

 YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	TINDAKAN PEMASANGAN KATETER URIN		
	Nomor Dokumen 2143 /SPO/RSI-SA/IX/2022	Nomor Revisi : 2	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 September 2022	DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN AGUNG  dr. SAID SHOFWAN, Sp.An., FIPP., FIPM	
Pengertian	Tatacara melakukan tindakan memasukkan selang kateter melalui uretra ke dalam kandung kemih untuk menghilangkan distensi kandung kemih, penatalaksanaan kandung kemih inkompeten, mendapatkan specimen urine steril, dan pengkajian jumlah residu, bila kandung kemih tidak mampu untuk dikosongkan secara lengkap pada pasien		
Tujuan	Sebagai acuan langkah-langkah petugas dalam melakukan tindakan pemasangan kateter pada pasien dirumah sakit		
Kebijakan	1. Peraturan Direktur tentang Pelayanan dan Asuhan Pasien Nomor 3/PER/RSI-SA/IX/2022		
Prosedur	A. Persiapan alat 1. Bak instrumen steril berisi a. Sarung tangan steril b. Larutan antiseptik c. Kassa steril d. Pinset 1 buah e. Kateter 2. Botol specimen steril 3. Pelumas 4. Urin bag 5. Plester dan gunting 6. Sarung tangan steril 7. Spuit yang telah diisi aquades secukupnya 8. Kapas sublimat dengan savlon dalam kom 9. Perlak dan pengalas 10. Bengkok *Perawat yang melaksanakan pemasangan kateter pada pasien perempuan adalah perawat putri atau bidan *Perawat yang melaksanakan tindakan pemasangan kateter pada pasien Laki-Laki adalah pearawat putra		

TINDAKAN PEMASANGAN KATETER URIN

Nomor Dokumen
/SPO/RSI-SA/I/2023

Nomor Revisi :
2

Halaman :
2/3

Prosedur

B. Pelaksanaan

1. Perawat/Bidan melakukan verifikasi program pasien
2. Perawat/Bidan melakukan cuci tangan
3. Perawat/Bidan memberikan salam dan memperkenalkan diri
4. Perawat/Bidan melakukan Identifikasi pasien dengan benar
5. Perawat/Bidan menyiapkan dan mendekatkan alat pada pasien
6. Perawat/Bidan menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan
7. Perawat/Bidan menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien
8. Perawat/Bidan membaca *basmalah* bersama pasien
9. Perawat/Bidan menjaga privacy pasien dengan menutup tirai
10. Perawat/Bidan memakai sarung tangan
11. Perawat/Bidan memasang selimut
12. Perawat/Bidan mengatur posisi dorsal rocumbent
13. Perawat/Bidan memasang perlak dan pengalas di bawah bokong
14. Perawat/Bidan melakukan perineal hygiene
15. Perawat/Bidan meregangkan labio mayora dengan tangan kanan, ambil kapas sublimat dengan pinset dan bersihkan area perianal, usap dari depan ke belakang (dari klitoris ke arah anus) di sepanjang dekat lipatan labia dan pada meatus, gunakan kapas sublimat baru tiap kali usapan. Jika sudah bersih oleskan sekitar meatus dengan kassa antiseptik
16. Perawat/Bidan melepaskan sarung tangan letakkan dalam bengkok, kemudian buka tutup bak instrumen
17. Perawat/Bidan memakai sarung tangan steril
18. Perawat/Bidan mengoleskan pelumas pada ujung kateter 7,5 sampai 10cm
19. Perawat/Bidan meminta pasien untuk tidak mengejan dengan cara tarik nafas dalam
20. Perawat/Bidan dengan pelan-pelan memasukkan kateter melalui meatus dorong kateter hingga 5 sampai 7,5 cm pada orang dewasa dan 2,5 cm pada anak-anak sampai urin mengalir dari ujung kateter, tampung dalam bengkok
21. Perawat/Bidan mengambil specimen urin ke dalam botol
22. Perawat/Bidan melepaskan kateter bila kandung kemih kosong benar (biasanya 750-1000 cm), jika untuk pemasangan sementara
23. Perawat/Bidan mengisi balon kateter dengan aqua yang telah disiapkan sesuai aturan, kemudian sambungkan kateter dengan urin bag, jika untuk pemasangan kateter yang bersifat menetap
24. Perawat/Bidan memplester kateter di sebelah dalam paha pasien
25. Perawat/Bidan memastikan bahwa tidak ada obstruksi atau lipatan pada selang

 YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG RSI SULTAN AGUNG ISLAMIC TEACHING HOSPITAL Rumah Sakit Sesuai Prinsip Syariah SEMARANG - JAWA TENGAH	TINDAKAN PEMASANGAN KATETER URIN		
	Nomor Dokumen /SPO/RSI-SA/I/2023	Nomor Revisi : 2	Halaman : 3/3
Prosedur	26. Perawat merapikan pakaian bawah pasien 27. Perawat melakukan evaluasi tindakan 28. Perawat merapikan pasien dan alat 29. Perawat mengajak pasien/keluarga membaca hamdalah 30. Perawat melakukan cuci tangan 31. Perawat berpamitan dan mengucapkan salam 32. Perawat mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan		
Unit Terkait	1. Unit Rawat Jalan 2. Unit Khusus 3. Unit Rawat Inap		